PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DI SDN 55 AIR PACAH KOTA PADANG

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

STEFANY ADITYA S
NPM. 201001341253

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Stefany Aditya S
NPM	: 2010013411253
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr.Wirnita, S.Pd. M.M.

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Satu** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi:

Nama Mahasiswa	: Stefany Aditya S
NPM	: 2010013411253
Program Studi	: Pendidkan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd. (Ketua) :	
2. Darwianis, S.Sos., M.H. (Anggota) :	
3. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. (Anggota) :	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr.Wirnita, S.Pd. M.M.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Stefany Aditya S
NPM	: 2010013411253
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Mengguakan Model Pembelajaran *Scramble* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang" adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 1 September 2025

Yang menyatakan

Stefany Aditya S

NPM. 2010013411253

Dipindai dengan CamScanner

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DI SDN 55 AIR PACAH KOTA PADANG

Stefany Aditya S[1], M Tamrin[1]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: stefany2101@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Subjek pada penelitian adalah siswa kelas V SDN 55 Air Pacah Kota Padang tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 25 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan alur penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 62% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87%. Hasil data lembar observasi semangat belajar siswa pada siklus I sebesar 54,5% meningkat menjadi 76,5% pada siklus II. Hasil motivasi senang belajar siswa pada siklus I mendapatkan rat-rata persentase 56,5% dan meningkat menjadi 77,5% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I 44%% atau 11 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 84% atau 21 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SDN 55 Air Pacah dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *scramble.*

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Pancasila, Model Pembelajaran *Scramble*

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DATAR ISI ..... **iii**
DAFTAR BAGAN ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORITIS 11
A. Kajian Teori 11
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran 11
a. Pengertian Belajar 11
b. Pengertian Pembelajaran 12
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila 12
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila 12
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila 13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pancasila 14
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran *Scramble* 15
a. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble* 15
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble* 16
c. Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble* 18
d. Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble* 19
4. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Siswa 20
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa 20

b. Indikator Motivasi 21
c. Fungsi Motivasi Belajar 21
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar 22
a. Pengertian Hasil Belajar 22
b. Faktor yang Memperngaruhi Hasil Belajar 23
c. Ranah Hasil Belajar 26
B. Penelitian Relevan 28
C. Kerangka Konseptual 31
D. Hipotesis Tindakan 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. *Setting* Penelitian 35
1. Subjek Penelitian 35
2. Tempat Penelitian 35
3. Waktu Penelitian 35
C. Prosedur Penelitian 35
D. Indikator Keberhasilan 38
E. Instrumen Penelitian 39
1. Lembar Observasi Siswa 39
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru 39
3. Lembar Tes Hasil Belajar 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Observasi Motivasi Belajar Siswa 40
2. Observasi Aktivitas Guru 40
3. Tes Hasil Belajar 40
G. Teknik Analisis Data 40
1. Analisis Observasi Motivasi Siswa 41
2. Analisis Data Aktivitas Guru 41
3. Analisis Hasil Belajar 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52

1. Deskripsi Data 52
2. Deskripsi pelaksanaan kegiatan 53
a) Siklus I 53
1) Perencanaan 53
2) Pelaksanaan 53
3) Pengamatan 60
4) Refleksi 65
b) Siklus II 66
1) Perencanaan 66
2) Pelaksanaan 67
3) Pengamatan 75
4) Refleksi 80
B. Pembahasan 80
1. Lembar Aktivitas Guru 80
2. Lembar Observasi Motivasi Siswa 81
3. Hasil Belajar Siswa 82
BAB V PENUTUP 83
A. Simpulan 83
B. Saran 83
DAFTAR RUJUKAN 85
LAMPIRAN 88

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

1. Kerangka Konseptual 31
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas 35

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Hasil Simulatif Tengah Semester Pendidikan Pancasila Kelas IV 5
2. Kriteria Taraf Keberhasilan Observasi Siswa 50
3. Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru 50
4. Observasi Aktivitas Guru Siklus I 61
5. Hasil Motivasi Semangat Belajar Siswa Siklus I 62
6. Hasil Motivasi Senang Belajar Siswa Siklus I 63
7. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 64
8. Refleksi Guru Siklus I 65
9. Pesentase Observasi Aktivitas Guru Siklus II 76
10. Persentase Hasil Motivasi Semangat belajar Siklus II 77
11. Persentase Motivasi Senang Belajar Siswa Siklus II 78
12. Hasil Belajar Siswa Siklus II 79
13. Rata-rata Pembahasan Aktivitas Guru 80
14. Persentase Rata-rata Motivasi Semangat Belajar Siswa siklus I dan II 81
15. Persentase Rata-rata Motivasi Senang Belajar Siklus I Dan II 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

I. Hasil Simulatif Tengah Semester Pendidikan Pancasila Kelas IV 88
II. Modul Ajar..... 89
III. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-1 Siklus 1..... 118
IV. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-2 Siklus 1..... 119
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus I..... 120
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan ke-2 Siklus I..... 125
VII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-1 Siklus I..... 130
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2 Siklu I 134
IX. Hasil Belajar Siswa Siklus I 139
X. Lembar Tes Akhir Siklus I 140
XI. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-1 Siklus II..... 142
XII. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-2 Siklus II..... 143
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus II..... 144
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-2 Siklus II..... 150
XV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-1 Siklus II..... 156
XVI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2 Siklus II..... 160
XVII. Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 161
XVIII. Lembar Tes Akhir Siklus II 165
XIX. Dokumentasi Penelitian Siklus I 167
XX. Dokumentasi Penelitian Siklus II..... 170
XXI. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Bung Hatta 171
XXII. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang 174
XXIII. Surat Telah Melaksanakan Penelitian Dari SDN 55 Air Pacah..... 175

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mebangun manusia seutuhnya yang berkualitas. Sesuai dengan konteks pendidikan nasional Indonesia yang ditegaskan dalam pasal 1 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa ”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Pendidikan sudah ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangannya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu pendidikan juga disebut sebagai suatu proses untuk menciptakan manusia yang matang dan berwibawa secara lahir dan batin, berimana, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Di dunia pendidikan selalu ada permasalahan dalam pembelajaran. Menurut Dewi (2015: 1) “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kitaadalah masalah lemahnya proses pembelajaran”. Ujung tombak dari pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran. Menurut Suardi (2018:7) “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa dalam dirinya, seperti: minat, bakat, dan lain-lain. Sedangkan dari luar diri siswa seperti: lingkungan, sarana dan lain-lain, kesemua itu dapat mencapai tujuan belajar. Pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk terlaksananya proses pemebelajaran. Pembelajaran sebagai suatu proses kerja sama, tidak hanya terpacu pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, namun guru dan siswa harus bersama-sama memiliki usaha kesadaran dan keterpahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Depdiknas (2006:76) "kualitas seorang guru sebagai tenaga pembimbing, pendidik dan mengajar merupakan harapan dunia pendidikan karena dengan kualitas guru tersebut dapat membangun pilar yang kokoh untuk kemajuan bangsa". Peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru dalam merancang sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu guru berusaha agar dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Guru menjadi fasilitator untuk membantu siswa mentransfromasikan potensi yang dimiliki siswa menjadi kemampuan serta keterampilan yang ketika dikembangkan akan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam proses pembelajaran, guru selalu dituntut untuk memberikan motivasi serta

inovasi baru supaya siswa mampu memperoleh pengalaman menjadi menyenangkan dan menarik.

Peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru dalam merancang sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu Guru berusaha agar dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Di dalam sebuah pembelajaran perlu adanya motivasi siswa untuk belajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar dapat tercapai. Oleh karena itu, peranan motivasi baik *intrinsi*k maupun *ekstrinsik* sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, agar siswa dapat mengembangkan aktivitas dan dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Mengingat pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswanya. Dalam usaha ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya yaitu melakukan variasi dalam penggunaan model mengajar. Menurut Islamuddin (2012:259) “Motivasi

belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Salah satu mata pelajaran yang bisa digunakan dalam menggunakan variasi model mengajar adalah Pendidikan Pancasila".

Menurut Ibda (dalam Nurgiansyah, 2021:2) "Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila". Pendidikan Pancasila merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran. Rahmi (2021) mengatakan "Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD lebih menekankan kepada pembentukan sikap yang lebih memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang mantap yang diberi nilai-nilai bagaimana tingkah laku yang baik sesuai dengan Pancasila. Pendidikan Pancasila juga merupakan mata pelajaran wajib yang penting diajarkan kepada anak dari sejak dini sampai ke perguruan tinggi termasuk di Sekolah Dasar".

Observasi awal dilaksanakan di kelas IV di SDN 55 Air Pacah Padang, namun penerapan proses pelaksanaan pada pembelajarannya di kelas V, karena siswa yang diobservasi sebelumnya telah naik ke kelas V. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2024 di kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya aktif, pemberian tugas dan diskusi belum berjalan sesuai yang diharapkan, selain itu motivasi siswa dalam belajar juga masih tergolong minim. Dari 25 jumlah siswa kelas IV hanya sekitar 10 orang (40%) siswa yang memiliki motivasi belajar. Hal

ini dilihat dari banyak faktor yang menjadi penyebab rendah atau kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di antaranya: proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berpusat pada guru, sehingga menimbulkan motivasi senang belajar dan motivasi semangat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih kurang, hal ini berimbas pada adanya siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, memukul-mukul meja, bercanda dengan temannya, dan jalan-jalan menghampiri temannya. Selain itu terdapat juga siswa yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dan mencatat materi. Hal ini berdampak terhadap minimnya siswa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran Pendidikan Pancasila, tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Try Wulandari, S. Pd. Guru kelas IV di SDN 55 Air Pacah Kota Padang, diperoleh informasi rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hanya 10 orang siswa yang mencapai KKTP. Hal ini dikarenakan penggunaan model yang kurang efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam proses belajar. Guru hanya menggunakan model ceramah yang membuat siswa mudah bosan dan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Table 1. Hasil Simulatif Tengah Semester Matematika Kelas IV

Jumlah siswa	**Nilai siswa kelas IV**		**Ketuntasan**		**KKTP**
	Tertinggi	**Terendah**	**Tuntas**	**Tidak tuntas**	
25	100	20	10	15	80

Sumber: Arsip guru kelas IV SDN 55 Air Pacah

Berbagai alternatif model dan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, pembelajaran kooperatif dapat digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam membangun ide-idenya pada proses pembelajaran *scramble* sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya. Untuk melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, guru dapat memilih salah satu model yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Menurut Shoimin (2016:166) *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran,

Model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila . *Scramble* merupakan sejenis permainan sehingga sesuai untuk diterapkan di sekolah dasar. Model *scramble* merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah diacak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model S*cramble* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah.
2. Masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
3. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berpusat pada guru.
4. Masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar, terlihat dari siswa yang bermain dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berbagai identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar penanganannya tidak melebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* di SD Negeri 55 Air Pacah pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 pada materi mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi kesatuan republik Indonesia menunjukan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara .

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan uraian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahannya sebagai berikut:

a. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang?

b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *scramble.* Melalui model tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa di kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model pembelajaran *scramble* SDN 55 Air Pacah.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam aspek pengetahuan (C1), dan pemahaman (C2) siswa di kelas V pada pembelajaran pendidikan pancasila melalui model pembelajaran *scramble* SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui model *Scramble* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik model ini dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana kelas yang berbeda yang melibatkan siswa berperan aktif dalam belajar kegunaan bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk usaha peningkatan mutu Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *scramble* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menyelesaikan suatu masalah yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi guru serta memberikan inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terutama di kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang melalui model pembelajaran *scramble* yang berguna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam rangka meningkatkan kemampuan motivasi dan hasil belajar bagi siswa terutama di sekolah dasar.

3. Manfaat Akademis

Adapun manfaat penelitian secara akademis sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *Scramble* sekaligus dapat mempratikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar dan masukan bagi pembaca untuk diterapkan dalam pembelajaran, juga dapat membandingkan model *scramble* dengan model lainnya, serta untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di masa mendatang.